

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung merupakan Sekolah Tingkat Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang terikat oleh kebijakan pendidikan nasional dalam bidang kurikulum, khususnya bagi mahasiswa yang berada dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). Kebijakan Pendidikan Nasional dalam Bidang Kurikulum Perguruan Tinggi Negeri mengacu pada Standar Kompetensi yang sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Guru dan Pendidik menyatakan bahwa :

Seorang guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal di tingkat pendidikan dasar, dan menengah. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka seorang guru harus memiliki kompetensi yang diharapkan, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi ini disiapkan melalui pendidikan akademik dan pendidikan profesi guna menunjang tujuan dan tugas utama seorang guru.¹

Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berada di IAIN Tulungagung bertanggungjawab dan berkewajiban membantu menciptakan calon guru yang bermutu. Melalui rumusan visi dan misinya, LPTK IAIN Tulungagung menetapkan profil capaian

¹ Presiden Republik Indonesia. *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)*. (Jakarta : Republik Indonesia : 2012). Hal. 3

pembelajaran dan lulusan bagi mahasiswa calon guru berupa pembekalan melalui program pendidikan dan pelatihan serta dirancang berdasarkan kompetensi guru. Hal ini sesuai dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru disebutkan bahwa :

Jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional, dikatakan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran melalui hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama pada perguruan tinggi.²

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³Guru menjadi faktor yang strategis dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan disamping komponen pendidikan lainnya. Secara umum guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Adanya pembentukan ketrampilan, pengembangan pengetahuan, dan peneguhan sikap dalam pendidikan bertujuan untuk menunjang terwujudnya seorang guru yang berkompeten, yaitu melalui kegiatan pembelajaran berbuat (*action learning approach*). Pembelajaran berbuat merupakan seperangkat aktivitas yang dilakukan bagi calon guru yang

² Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 14 Tahun 2005*. (Jakarta : Republik Indonesia, 2005). Hal. 4

³ Syahrudin Usman. *Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan Jilid I Cetakan 1*. (Makassar : Alauddin University Press, 2011). Hal. 19

dirancang untuk menyediakan pengalaman belajar dalam situasi nyata di lapangan guna memantapkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dalam hal ini mahasiswa magang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung yang menjadi seorang calon guru diwajibkan melakukan kegiatan pembelajaran berbuat melalui mata kuliah magang yang terbagi menjadi Magang 1 dan Magang 2 dengan masing-masing memiliki bobot sebesar 2 SKS.

Magang I merupakan tahap awal pelaksanaan program Magang di IAIN Tulungagung untuk membekali beragam kompetensi yang diperlukan mahasiswa agar siap melaksanakan Magang II di sekolah mitra.⁴ Pelaksanaan Magang I dimaksudkan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan dalam : (a) memahami budaya sekolah, seperti : kebiasaan, suasana, dan tata cara berperilaku atau bertindak yang sudah sejak lama dilakukan atau dikembangkan di sekolah mitra, (b) memahami kegiatan pembelajaran, dan (c) menyusun perangkat pembelajaran dan melaksanakannya. Sedangkan Magang II merupakan tahap lanjutan Magang I yang dilaksanakan di sekolah mitra untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa calon guru dalam melaksanakan praktik pembelajaran secara nyata dan utuh dalam kerangka *Lesson Study*. Kegiatan Magang II meliputi : (1) merevisi perangkat pembelajaran yang

⁴ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. *Buku Pedoman Pelaksanaan Magang*. (Tulungagung : IAIN Tulungagung Press, 2019). Hal.19

disusun pada saat Magang I dan melakukan pengamatan lanjutan pada saat guru pamong mengajar, (2) melaksanakan praktik pembelajaran terbimbing (asisten guru) di kelas yang sesungguhnya, dan (3) melaksanakan *Lesson Study*.

Pada pelaksanaan Magang I dan Magang II ditekankan kepada mahasiswa magang untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Alasan pentingnya penyusunan RPP ini dapat menolong guru untuk mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai sehingga hambatan belajar dapat diprediksi sekaligus dicari jalan keluarnya. RPP juga dapat membantu mengorganisasi materi, media belajar, waktu, dan metode belajar yang tepat untuk mencapai tujuan belajar efektif. Guru yang profesional harus menyusun RPP sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Sekolah Dasar dan Menengah sebagai berikut :

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis.⁵

Dasar Penyusunan RPP diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses, dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada

⁵ Siti Azizah. *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter Jilid I Cetakan I*. (Makassar : Alauddin University Press. 2014). Hal. 34

Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.⁶ Penyusunan RPP harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yakni Kurikulum 2013 yang menjadi penyempurna dari kurikulum yang pernah ada sebelumnya. Perubahan yang terjadi pada kurikulum merupakan tindakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Pada Kurikulum 2013, RPP tidak terlalu banyak mengalami perubahan dari aturan penyusunan RPP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), perbedaan ini hanya terletak dibagian penyusunan komponen-komponen RPP yang lebih diperinci saja.

Perlunya sebuah persiapan sebelum melakukan suatu tindakan seperti seorang guru yang harus membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas agar pembelajarannya dapat berjalan dengan lancar sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang tepat. Apabila seorang guru tidak membuat RPP dapat dipastikan akan mengalami kendala saat proses pembelajaran berlangsung karena guru akan kesulitan dalam menentukan arah tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Pentingnya pembuatan RPP apabila dikaji lebih jauh terdapat kesesuaian dengan ajaran Islam.

⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016). Hal. 4

Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18 Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ
وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S. Al-Hasyr : ayat 18).⁷

Proses penyusunan RPP oleh seorang guru sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung sudah pernah diteliti sebelumnya oleh Sri Kurniawati dengan judul Analisis Kesulitan Guru IPA Biologi dalam Mengembangkan Rencana Pelaksanaan di MTs Negeri Kelara Kabupaten Jenepono Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018, menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan mengembangkan RPP dalam hal menjabarkan kompetensi dasar ke indikator yang mengandung unsur, pemilihan metode pembelajaran, dan penyusunan langkah-langkah pembelajaran. Penelitian yang telah dilakukan oleh Utami Ningsih dengan judul Analisis Kesulitan Guru Matematika Kelas VII dalam Menerapkan RPP Kurikulum 2013 di SMP N 12 Surakarta tahun 2014 diketahui guru kesulitan dalam memahami silabus dan kesulitan dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013.

⁷ Menteri Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Bandung : Syaamil Qur'an, 2012). Hal. 233

Pada observasi peneliti yang dilakukan dengan cara menyebar kuisioner secara acak pada mahasiswa yang telah selesai melaksanakan magang Jurusan Tadris Biologi yang berada di kelas X disejumlah SLTA di Kabupaten Tulungagung ditemukan setidaknya 5 dari 8 mahasiswa magang mengalami kesulitan untuk menyusun RPP dalam hal menjabarkan Kompetensi Dasar ke Indikator, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, dan pembuatan penilaian yang tepat.

Pentingnya melakukan penelitian ini agar diketahui kesiapan mahasiswa penempuh mata kuliah magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung dalam menyusun RPP sesuai dengan Kurikulum 2013 sehingga dapat ditemukan solusi untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis perlu melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi Kelas X oleh Mahasiswa Magang di Kabupaten Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, agar permasalahan tidak melebar dari judul penelitian maka fokus penelitian yang menjadi kajian dalam penelitian ini terbagi dalam 3 rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi kelas X semester ganjil sesuai Kurikulum 2013 disejumlah SLTA di Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana pemahaman mahasiswa magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung tentang Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi kelas X sesuai Kurikulum 2013 ?
3. Bagaimana Kesulitan yang dialami mahasiswa magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi kelas X semester ganjil sesuai Kurikulum 2013 disejumlah SLTA di Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Mengetahui persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi kelas X semester ganjil sesuai Kurikulum 2013 disejumlah SLTA di Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020.

2. Mengetahui pemahaman mahasiswa magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung tentang Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi kelas X sesuai Kurikulum 2013.
3. Mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi kelas X semester ganjil sesuai Kurikulum 2013 disejumlah SLTA di Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dapat diketahui kegunaan yang akan didapat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Secara Teoritis

- a. Memahami tentang proses penyusunan RPP mahasiswa magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung Mata Pelajaran Biologi kelas X sesuai Kurikulum 2013.
- b. Memberikan masukan bagi penelitian berikutnya mengenai proses penyusunan RPP Mahasiswa Magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung Mata Pelajaran Biologi kelas X sesuai Kurikulum 2013.

2. Secara Praktis

- a. Bagi mahasiswa magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung dapat digunakan sebagai gambaran proses penyusunan RPP Mata Pelajaran Biologi sesuai Kurikulum 2013.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.
- c. Bagi pembaca dapat menambah wawasan keilmuannya.

E. Penegasan Istilah

Adapun penegasan istilah yang berguna untuk mendapatkan gambaran jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Penegasan Konseptual

a. Pemagangan

Pemagangan merupakan pelatihan yang diselenggarakan secara terpadu di institusi melalui bekerja langsung di bawah bimbingan instruktur berpengalaman untuk menguasai keahlian tertentu.⁸

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar.⁹

⁸ Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. (Jakarta : Republik Indonesia, 2003). Hal. 45

⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. (Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016). Hal. 6.

2. Penegasan Operasional

a. Magang

Magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung untuk mendapatkan gelar Strata 1 dengan cara mengabdikan diri di sekolah mitra untuk mengajar di kelas secara langsung dibawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP yang dimaksud merupakan proses menyusun RPP dan apasaja hambatan yang dialami oleh mahasiswa magang Jurusan Tadris Biologi IAIN Tulungagung selama pelaksanaan magang di sekolah mitra.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang menjelaskan proses penyusunan penelitian ini, diantaranya :

1. **Bagian Awal** : terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.
2. **BAB I** : terdiri dari pendahuluan yang menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penejelasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

3. **BAB II** : terdiri dari kajian pustaka yang berisi deskripsi teori.
4. **BAB III** : terdiri dari metodologi penelitian yang meliputi rencana penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan.
5. **BAB IV** : berisi hasil penelitian dan temuan penelitian.
6. **BAB V** : berisi pembahasan data yang diperoleh berdasarkan BAB IV.
7. **BAB VI** : berisi penutup yang menjelaskan kesimpulan dan saran.